

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DESA SINAR BAHU KECAMATAN LAHUSA KABUPATEN NIAS SELATAN

Sugesti Putri Laia
Universitas Nias Raya
laiasugestiputri@gmail.com

Abstrak

Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis laporan keuangan desa Sinar Bahu Kecamatan Lahusa Kabupaten Nias Selatan tahun 2018-2020. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan desa Sinar Bahu Kecamatan Lahusa Kabupaten Nias Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang menjadi subjeknya adalah desa Sinar Bahu mulai dari kepala desa sampai aparat sedangkan yang menjadi objeknya adalah laporan keuangan desa tahun anggaran 2018-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio efektivitas dan analisis rasio efisiensi. Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas dan rasio efisiensi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan desa Sinar Bahu tahun 2018 menunjukkan kriteria kurang efektif dengan persentase 78%, tahun 2019 menunjukkan kriteria kurang efektif dengan persentase 81%, tahun 2020 menunjukkan kriteria efektif dengan persentase 94%. Sedangkan tingkat efisiensinya menunjukkan kondisi tidak efisien pada tahun 2018 dengan persentase 128%, tahun 2019 dengan persentase 122% dan tahun 2020 menunjukkan kriteria tidak efisien dengan persentase 132%.

Kata Kunci : Analisis Laporan keuangan; keuangan Desa

Abstract

The scope of this research is an analysis of the financial reports of Sinar Bahu Village, Lahusa District, South Nias Regency for 2018-2020. The purpose of this study was to determine the financial performance of the financial reports of Sinar Bahu Village, Lahusa District, South Nias Regency. The type of this research used by the authors is qualitative research with a descriptive approach to Sinar Bahu village finance in 2018-2020. The data analysis method used is effectiveness ratio analysis and efficiency ratio, the results of this study show that financial performance of Sinar Bahu village in 2018 shows less effective criteria with a percentage of 78%, year 2019 shows the criteria are quite effective with a percentage of 81%, in 2020 shows the criteria are effective with a percentage of 94%. Meanwhile, the efficiency level of the village's financial performance Sinar Bahu is in an inefficient condition. 2018 shows inefficient criteria with a percentage of 128%, 2019 shows ineffective criteria with a percentage of 122%, 2020 shows ineffective criteria with a percentage of 132%.

Keywords: *Financial Report Analyst, Village Finance*

A. Pendahuluan

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting bagi instansi public juga sebagai objek dari akuntabilitas dan transparansi sebagaimana telah menjadi tuntutan masyarakat di semua lembaga. Selain itu laporan keuangan merupakan cermin dari kinerja dan informasi keuangan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Desa Sinar Baho merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Lahusa kabupaten nias selatan. Desa sinar baho dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh beberapa aparat desa dan staf untuk menjalankan pelayanan publik kepada masyarakat desa. Pendapatan desa sinar baho berasal dari APBDes yang diterima berkala setiap tahun dan dikelola oleh pemerintah desa untuk menyejahterakan masyarakat desa.

Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Desa Sinar Baho TA. 2018-2020

No	Ket	2018	2019	2020
1	DD	657.146.566	729.718.863	723.104.000
2	ADD	63.980.595	129.488.756	282.804.338
3	Jumlah Pendapatan	721.127.161	859.207.619	1.005.908.338
4	Jumlah Realisasi	562.986.265	701.066.722	949.347.471

5	Perseentase	78%	81%	94%
---	-------------	-----	-----	-----

Laporan Realisasi APBDes Sinar Baho

Kemudian, untuk melihat pencapaian hasil anggaran dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2

Anggaran dan Realisasi Belanja Desa Sinar Baho 2018-2020

Ket	2018	2019	2020
Anggaran	721.12	859.20	1.257.7
Belanja	7.161	7.619	88.874
Realisasi	562.47	454.18	1.164.6
Belanja	3.982	6.186	84.874
%	78%	53%	92%

Laporan Realisasi APBDes Sinar Baho

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa realisasi belanja khususnya tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akhirnya mengangkat sebuah judul yaitu **“Analisis Laporan Keuangan Desa Sinar Baho kecamatan Lahusa, Kabupaten Nias Selatan”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan Desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa Kabupaten Nias Selatan tahun 2018-2020 dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi”.

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang akan menunjukkan bagaimana kondisi keuangan sebuah instansi saat ini atau pada saat tertentu. Menurut Septiana (2019:3) laporan keuangan yaitu:

- a. Produk akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun bagian pihak eksternal ...
- b. Potret ... yang dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen ... , apakah dalam kondisi yang baik atau tidak
- c. R
angkaian aktivitas ekonomi ... yang diklasifikasikan, pada periode tertentu; serta
- d. Ringkasan dari suatu proses transaksi keuangan yang terjadiselama periode yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan adalah sebuah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau pada saat tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu menggambarkan kondisi serta kinerja keuangan untuk dijadikan sebagai evaluasi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keuangan desa merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan uang, sehingga menimbulkan pendapatan, pembiayaan, dan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan desa.

Analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal maupun pihak internal dalam menganalisis laporan keuangan desa.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses analisis terhadap laporan keuangan dengan tujuan agar dapat mengetahui posisi keuangan saat ini. Dan hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut dan kekuatan yang dimiliki ... harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, Kasmir (2012:66).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan desa merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis dan meneliti kinerja laporan keuangan sebagai salah satu pengambilan keputusan selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keuangan desa merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan uang, sehingga menimbulkan pendapatan, pembiayaan, dan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan desa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana kinerja keuangan desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2018-2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan yang sudah tersedia. Sumber data yang digunakan adalah Laporan Pertanggungjawaban APBDes Sinar Baho Kecamatan Lahusa

Kabupaten Nias Selatan tahun anggaran 2018-2020

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat historis, yaitu data sekunder berupa laporan keuangan desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa Kabupaten Nias Selatan tahun 2018-2020. Selanjutnya, untuk memperoleh teori yang berkaitan atau relevan maka dilakukan studi pustaka yang bersumber dari jurnal, artikel, buku-buku mengenai landasan teori analisis laporan keuangan desa.

1. Rasio Efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Asli Desa}}{\text{Target Pendapatan Asli Desa}} \times 100\%$$

Sumber: Widianingsih, dkk (2019:72)

Tabel 3
Kriteria Efektivitas

Kriteria	%
Sangat baik	Diatas 100
efektif	90-100
Cukup efektif	80-90
Kurang efektif	60-80
Tidak efektif	Dibawah 60

2. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Desa}}{\text{Realisasi Pendapatan Desa}} \times 100\%$$

Sumber: Widianingsih, dkk (2019:72)

Tabel 4. Kriteria Efisiensi

%	Kriteria
Diatas 100	Tidak efisien
90-100	Kurang efisien
80-90	Cukup efisien
Dibawah 60	Efisien
	Sangat Efisien

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Asli Desa}}{\text{Target pendapatan asli desa}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung tingkat efektivitasnya pada tabel berikut:

Tabel 5
Perhitungan Rasio Efektivitas

Tahun	Anggaran pendapatan	Realisasi pendapatan	%	Ket.
2018	721.127.161	562.986.265	78%	Kurang efektif
2019	859.207.619	701.066.722	81%	Cukup efektif
2020	1.005.908.338	949.347.471	94%	Efektif

Pada tahun 2018 dengan presentase 78% dengan kriteria kurang efektif, tahun 2019 realisasi anggaran cukup efektif dengan persentase 81%. Sedangkan pada tahun 2020 realisasi efektif dengan persentase 94%. Jadi, berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan desa sinar baho sudah efektif.

Rasio efisiensi merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan terhadap realisasi pendapatan.

Tabel 6. Perhitungan Rasio Efisiensi

Tahun	Realisasi belanja	Realisasi pendapat	%	Ket.
-------	-------------------	--------------------	---	------

	an			
2018	562.473.982	562.986.265	100%	Kurang Efisien
2019	454.186.186	701.066.722	65%	Efisien
2020	1.164.684.874	949.347.471	123%	Tidak Efisien

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi pada tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa anggaran dan realisasi belanja desa sinar baho masih belum efisien. Pada tahun 2018 diperoleh persentase 100%, tahun 2019 turun menjadi 65%, tahun 2020 naik lagi persentase 123%.

Tingkat efektivitas yang tinggi akan menunjukkan bahwa keuangan desa sudah efektif begitu pula sebaliknya. berdasarkan perhitungan menggunakan rasio efektivitas pada data keuangan desa sinar baho tahun 2018-2020, yaitu tahun 2018 dengan persentase 78% menunjukkan kriteria kurang efektif, tahun 2019 dengan persentase 81% dengan kriteria cukup efektif, dan tahun 2020 dengan persentase 94% menunjukkan kriteria cukup efektif. Keuangan yang efektif akan mengakibatkan kinerja keuangan yang efektif dalam mengelola pendapatan desa. Seperti pada teori Beni (2016:69) yang mengatakan bahwa apabila tingkat rasio efektivitas semakin tinggi, maka menggambarkan kemampuan desa yang semakin baik. Begitu pula dengan penelitian terdahulu Widianingsih, dkk (2019) berdasarkan hasil analisis yang menyatakan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa pulo pada tahun 2016-2018 berada pada tingkat yang

efektif. Dari hasil tersebut juga terlihat bahwa tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa Pulo sudah stabil dengan rata-rata sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintahan desa dalam merealisasikan pendapatan asli desa berdasarkan potensi nyata desa sudah sangat baik.

Perhitungan rasio efisiensi pada laporan keuangan desa Sinar Baho pada tahun 2018 dengan persentase 100% dengan kriteria kurang efisien, tahun 2019 dengan persentase 65% menunjukkan kriteria efisien, dan tahun 2020 dengan persentase 123% menunjukkan kriteria tidak efisien. Seperti pendapat Ramadhani, dkk (2019:10) "rasio efisiensi menggambarkan pencapaian keluaran yang maksimum dengan masukan tertentu. Semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja pemerintah desa akan semakin baik dan semakin besar rasio berarti semakin buruk". Dapat dilihat hal tersebut adalah suatu keadaan yang tidak efisien. Hal itu terjadi karena belanja pada setiap bidang mengalami peningkatan, seperti belanja pegawai meningkat, pembangunan desa seperti pembangunan jalan desa, sarana dan prasarana yang mengakibatkan aktivitas tersebut tidak cermat mengkalkulasi keuangannya. Namun jika dilihat, pada tahun 2019 rasio tingkat efisiensi mengalami penurunan, hal ini berarti bahwa desa Sinar Baho merealisasikan dananya cenderung baik daripada tahun 2018 dan tahun 2020. Dalam keadaan tersebut, berarti desa Sinar Baho dalam tiga tahun tersebut kurang efektif dalam

mengelola keuangannya, karena anggaran belanja desa yang masih tinggi jika dibandingkan dengan anggaran pendapatan desa. Dari hasil analisis data terlihat bahwa realisasi belanja tidak dimaksimalkan dengan pendapatan yang diperoleh terlihat dari realisasi belanja yang lebih besar daripada realisasi pendapatan. Sama dengan peneliti terdahulu Widianingsih, dkk (2019) dengan hasil penelitiannya bahwa keuangan desa Pulo tahun 2016-2018 belum efisien dengan rata-rata tingkat rasio efisiensinya adalah 100%. Dapat dilihat bahwa keadaan tersebut tidak efisien karena termasuk sebuah pemborosan karena meningkatnya belanja disetiap bidang. Terlihat dari realisasi belanja yang lebih besar daripada realisasi pendapatan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kinerja keuangan desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa Kabupaten Nias Selatan tahun 2018 adalah kurang efektif dengan persentase realisasi 78%, tahun 2019 cukup efektif dengan persentase realisasi 81%, tahun 2020 efektif dengan persentase 94%. Tingkat efektivitas yang selalu meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa kinerja keuangan Desa Sinar Baho dalam merealisasikan pendapatan asli desa berdasarkan potensi riil desa pada tahun 2018-2020 sudah sangat baik.
2. kinerja keuangan desa Sinar Baho tahun 2018-2019 adalah diperoleh persentase

tahun 2018 sebesar 100% dengan kriteria kurang efisien, tahun 2019 sebesar 65% dengan kriteria efisien, tahun 2020 sebesar 123% dengan kriteria tidak efisien.

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada dua faktor yang mendukung tercapainya laporan keuangan yang efektif dan efisien yaitu faktor internal dan eksternal desa itu sendiri. Dari dua faktor tersebut, akan saling mempengaruhi tercapainya setiap program serta dana yang telah dianggarkan. Maka dengan itu, untuk mencapai hal tersebut diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mewujudkan setiap program yang menjadikan penggunaan dana menjadi efektif dan efisien.

E. Sumber Referensi

- Beni, 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas*.
- Farida dan Nugraha, 2019. Analisis laporan keuangan pemerintah kabupaten subang. Jurnal pemikiran administrasi Negara vol 11 no 2 desember 2019: 107-124 E-ISSN 2715-9256
- Fau, A. D. (2022a). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (*Hibiscus Sabdariffa*) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.

- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesepuluh. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Harefa, A., D. (2022). Kumpulan Startegi & Metode Penulisan Ilmiah Terbaik Dosen Ilmu Hukum Di Perguruan Tinggi.
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Center for Academi Publishing Service
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. PRISMA, 11(1), 210–220.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lestari, dkk. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Desa Bejalen Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2017-2018*. Jurnal ekonomi, social dan humaniora vol 1 no 9 april 2020 E-ISSN 2686-5661
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Natalia dan Astuti, 2015. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman*. Jurnal sosio-humaniora vol. 6 no 1 mei 2015. ISSN: 2087-1899
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri no 13 tahun 2006
- Peraturan Menteri Dalam Negeri no 37 tahun 2007 tentang pengelolaan keuangan desa
- Prastowo, Dwi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Edisi Ke 3 .Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Ramadhani, dkk.2019. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Apbdes (Studi Kasus Desa Bulak Kecamatan Bendo, Kabupaten Magetan)* jurnal akuntansi universitas Jember.Vol 17 no 1 tahun 2019.
- Rosida, dkk.2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Palopo Jurnal Equilibrium*.Vol 1 no 1 2011. ISSN: 2089-2152
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&cit

ation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-
f6ydRqryjwC

- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 08(20), 2045–2052.
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Lpaoran Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Duta Media Publishing
- Siswadi, dkk.(2018). *Analisis Laporan Keuangan Desa. Converences On Innovation And Application Of Scinence And Technology*
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten
- Undang-undang No. 6 tahun 2006 pasal 7 ayat 1 tentang desa